

BAB IV

DATA HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan memaparkan gambaran umum mengenai objek yang diteliti. Beberapa hal mengenai objek penulisan yang akan penulis bahas pada bab ini meliputi profil pencipta lagu, dan lagu *Uja Mesu Seru Iwa*.

4.1. Profil Emerson Mbipi

Emerson Mbipi merupakan salah satu pencipta lagu daerah Ende lio, orang-orang biasa menyapanya dengan panggilan Emerson. Lahir di desa Niopanda Kecamatan Kotabaru Kabupaten Ende pada tanggal 25 Januari 1997. Emerson sendiri menjadi pencipta favorit lagu daerah Ende lio yang dimulainya sejak tahun 2019. Berawal dari kebiasaan mendengar lagu daerah Ende lio, pria berusia 26 tahun ini mulai terinspirasi dan tertarik untuk menciptakan lagu daerah Ende Lio. Lagu pertama yang diciptakan oleh Emerson berjudul ‘*menga jiri*’, membutuhkan waktu kurang lebih tiga bulan untuk menghasilkan sebuah lagu dengan musik yang indah, kemudian di publikasikan ke media sosial dan mendapatkan respon yang baik dari masyarakat, membuat Emerson semakin tertantang untuk terus berkolaborasi menciptakan lagu daerah Ende lio.

Emerson menciptakan sebuah lagu berdasarkan pengalaman pribadi maupun cerita yang didengarkan. Lagu yang diciptakan biasanya bertema galau lio, lagu joget, lagu tarian *wanda pau*, dan sementara dibuat lagu bernuansa politik. Total lagu yang diciptakan oleh Emerson berjumlah 27 lagu dengan 13 lagu kolaborasi, 10 lagu galau

dan 4 lagu joget. Emerson memiliki banyak peminat yang mendengarkan lagunya karena prinsip Emerson membuat sebuah karya untuk menghibur pendengar khususnya masyarakat Kabupaten Ende.

4.2. Lagu *Uja Mesu Seru Iwa*

Lagu "*Uja Mesu Seru Iwa*" merupakan salah satu lagu galau daerah Ende lio ciptakan Emerson Mbipi yang dipopulerkan oleh Hans Wekarowe. Lagu "*uja mesu seru iwa*" diciptakan selama dua hari berdasarkan pengalaman pribadi pencipta yang sedang dilanda kegalauan dengan kekasih hatinya. Kemudian mencurahkan isi hatinya lewat lirik lagu yang menjadikan sebuah lagu yang banyak digemari masyarakat daerah Ende lio. Lagu "*uja mesu seru iwa*" populer tahun 2022 yang dinyanyikan oleh Hans WR pada chanel youtube Sampion Junior dengan views mencapai 401 ribu kali tontonan. Lagu "*uja mesu seru iwa*" menceritakan tentang hubungan asmara sepasang kekasih yang sedang menjalani pacaran jarak jauh. Dimana seorang pemuda sudah mengorbankan waktu, tenaga, untuk kekasih hatinya, tetapi seiring berjalannya waktu kekasih hatinya membohonginya lalu berkhianat dengan berselingkuh bersama pria lain dibelakangnya, yang mana hubungan asmara pasangan ini sudah berjanji untuk melanjutkan hubungan mereka ke tahap yang lebih serius. Namun kekasihnya datang mengakhiri hubungan asmara mereka tanpa menjelaskan suatu alasan apapun, langsung pergi dan menghilang.

4.3. Data Hasil Penelitian

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumen. Data yang akan didapat adalah hasil analisis teks lirik lagu tersebut secara kritis dibarengi dengan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan pokok pembahasan penelitian. Karena itu, sebelum dianalisis peneliti membagi lirik lagu ke dalam empat bait yakni sebagai berikut :

*Kobe si aku Sota
Ele keta aku tada roa
Piki pu no kau dhoa
Ele lowa aku gha nesi roa*

Malam yang gelap aku telusuri,
Meskipun dingin aku tetap bertahan,
Memikirkan engkau yang aku cintai,
Biarpun Lapar aku tetap bertahan,

*Aku gha ngadho Goma
Ele kau gharu beu dowa
Ele kau tau wonge woa
Gha longgo kau latu ata rewo*

Aku tidak melupakanmu,
Walau engkau jauh disana,
Meskipun Engkau berbohong,
Di belakangku Engkau berselingkuh

*Gudu...Aku gha Gudu
Kau mai deki du
Rina kita tau du'u
Aku.. gha so nara suru
piki ku iwa du'u
Re'e kau uku tebo aku*

Aku sangat terkejut,
Ketika engkau datang,
mengakhiri hubungan cinta ini,
Aku sangat kecewa
Aku tidak mengerti,
Teganya engkau siksa diriku,

*Uja mesu seru iwa..
Senge ro neka iwa..
La'e menga sore guru lima
Guru gha mesu gae pere lewa
limba..*

Hujan turun tanpa suara
sakit tapi tak berdarah
Hanya tinggal menukar cincin
Engkau pergi dan menghilang entah kemana

Berdasarkan pengamatan peneliti, lagu ini mendapat banyak respon positif dikalangan masyarakat peminat musik daerah Ende lio yang ditunjukan dengan komentar-komentar di chanel youtube sampion junior seperti, sungguh lagu yang luar biasa merangkai lirik yang sangat indah, pembawaan lagunya sungguh benar-benar menghayati makna dari lagu ini dan menjadi bangga sebagai orang Ende lio saat mendengar lagu ini, seakan membawa kenangan masalalu kembali adapun yang berkomentar seperti penggunaan kata kiasan dalam lagu daerah Ende lio mengandung arti yang sangat dan menyentuh hati terutama yang sedang dilanda rasa kecewa dengan pasangannya.

Data mentah hasil penelitian, peneliti juga menemukan bentuk-bentuk patah hati yang digambarkan setiap bait dalam lirik lagu *‘‘uja mesu seru iwa’’* antara lain : pada bait pertama menggambarkan pengorbanan cinta yang sia-sia, bait kedua menggambarkan dibohongi oleh kekasih hatinya, bait yang ketiga menggambarkan disakiti oleh orang yang dicintai, bait keempat menggambarkan kesedihan yang mendalam. Elemen-elemen yang terdapat dalam perspektif semiotika Roland Barthes yakni : denotasi, konotasi, dan mitos. Dalam analisis, peneliti juga akan menggunakan interpretasi atau pandangan subjektif dari peneliti.